

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penetapan biaya standar yang dilakukan di PT. Mega Cipta Busana telah dilakukan dengan baik. Proses penetapan biaya produksi tersebut ditentukan secara ilmiah yaitu berdasarkan penelitian terhadap sesuatu yang akan terjadi di masa yang akan datang sehingga biaya standar akan berguna bagi manajemen sebagai alat dalam pengendalian biaya produksi. Dalam penyusunan biaya produksi standar di PT. Mega Cipta Busana, bagian produksi bersama-sama dengan bagian pembelian melakukan penyelidikan dan penelitian untuk menetapkan harga dan kuantitas atau jumlah bahan baku dalam menyelesaikan produksi dimana diperhitungkan juga kelonggaran-kelonggaran atau penyimpangan-penyimpangan waktu kerja, serta faktor-faktor produksi lainnya dalam rangka mencapai kelancaran produksi serta produksi variabel yang optimal artinya pengalaman di masa lalu disesuaikan dengan kondisi yang akan datang. Persyaratan teknis diserahkan ke bagian keuangan untuk dilakukan pengumpulan terhadap biaya-biaya produksi dan menetapkan biaya standar untuk produk sweater.

2. Dengan penetapan biaya standar yang baik berarti bahwa pengendalian biaya produksi di PT. Mega Cipta Busana juga telah berjalan dengan baik. Biaya standar dan biaya sesungguhnya dianalisis sehingga menghasilkan selisih biaya. Berdasarkan perhitungan analisis selisih diperoleh rata-rata selisih biaya bahan baku, selisih biaya tenaga kerja langsung dan selisih biaya overhead pabrik dalam waktu 6 bulan, masing-masing secara berurutan adalah Rp.1.489.583; Rp. 4.488.278; dan Rp. 3.447.451. Selisih biaya yang terjadi ini berkualifikasi efisien karena biaya produksi yang sebenarnya dikeluarkan oleh perusahaan lebih rendah dari biaya produksi standar. Efisiensi untuk bahan baku 1.59 %, biaya tenaga kerja langsung 20.00 % dan biaya overhead pabrik 17.28 %. Hal tersebut menyatakan bahwa pengendalian biaya produksi telah dilakukan dengan baik.
3. Dalam jangka waktu enam bulan di tahun 2006, rata-rata efisiensi biaya produksi sebesar Rp. 3.141.770,67 atau sekitar 12.96 %. Berdasarkan standar kualifikasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka selisih ini merupakan selisih yang efisien. Dengan selisih biaya yang menunjukkan biaya produksi yang efisien ini, menandakan bahwa penetapan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi sangat berperan penting guna mencapai efisiensi biaya di PT. Mega Cipta Busana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Walaupun penetapan biaya standar yang dilakukan di PT. Mega Cipta Busana telah dilakukan dengan baik, tetapi masih harus dilakukan peningkatan lagi. Kerja sama pihak manajemen produksi, manajemen keuangan dan bagian pembelian harus lebih ditingkatkan supaya proses penetapan biaya standar dapat berperan lebih baik lagi guna mencapai efisiensi biaya.
2. Harus menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan pemasok (*Suplier*) agar kebutuhan akan bahan baku selalu terpenuhi dengan kualitas yang baik dan harga yang lebih rendah.
3. Sumber daya manusia merupakan faktor produksi yang paling berperan dalam proses produksi. Oleh karena itu harus ada upaya dari perusahaan untuk lebih mensejahterakan karyawan antara lain dengan cara penetapan upah atau gaji yang sesuai dengan apa yang diberikan kepada perusahaan.